

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Praktik akuntansi pada BUMNag di Kabupaten Pasaman Barat masih banyak kekurangan rangkaian proses akuntansi terutama tahap pengikhtisaran serta tahap pencatatan sampai pelaporan banyak ditemukan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi. Tingkat pendidikan terakhir cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi sedangkan latar belakang bidang keilmuan cenderung memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi yang terselenggara pada BUMNag di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi kualitas praktik akuntansi yaitu latar belakang pendidikan pengurus inti BUMNag. Implikasi dari penelitian ini bahwa kualitas praktik akuntansi pada BUMNag di Kabupaten Pasaman Barat dapat ditingkatkan dengan mensyaratkan setiap BUMNag harus memiliki pengurus inti dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau meningkatkan durasi pelatihan teknis akuntansi yang dibutuhkan oleh pengurus BUMNag.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam keterbatasan penelitian ini disebutkan keterbatasan sampel yang dapat dikumpulkan sehingga tidak dapat diuji secara statistik bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terakhir dan latar belakang bidang keilmuan terhadap praktik akuntansi.

#### **5.3 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya dengan menambah sampel untuk dapat diuji statistik pengaruh tingkat pendidikan dan latar belakang bidang keilmuan terhadap praktik akuntansi.

Perkembangan BUMNag selanjutnya, pihak pemerintah harus melaksanakan pelatihan yang berdurasi lebih lama untuk mencapai target setiap pengurus BUMNag dapat menyusun laporan keuangan yang benar.

